KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 34 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

ALIYAH SALMA
NIM: 06071381722061
Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 34 PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

ALIYAH SALMA
NIM: 06071381722061

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing

Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dra. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 19590425187032001

Scanned with CamScanner

KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 34 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Aliyah Salma

NIM : 06071381722061

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jum`at

Tanggal : 22 April 2022

Tim Penguji

1. Ketua **:Dr. Yosef, M. A** _____

2. Anggota **: Risma Anita Puriani, M. Pd** _____

Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

Dipindai dengan CamScanner

KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVI-19 DI SMP NEGERI 34 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Aliyah Salma

NIM: 06071381722061

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,	Pembimbing,
Dra. Harlina, M.Sc.	Dr. Yosef, M.A
NIP. 195990425198703200 1	NIP. 196203231988031005

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALIYAH SALMA
Nim : 06071381722061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang" adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, Desember 2021
Yang memmbuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
811F4AJX004006829

Aliyah Salma
06071381722061

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat juga Karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Sholawat beserta Salam kepada Baginda Rasulullah Shollaallohu 'Alaihi wa Sallam, tauladan bagi seluruh pengikutnya. Semoga kita memperoleh Syafa'at dari beliau di hari akhir kelak. Skripsi dengan judul "Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M. A., selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga untuk seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Desember 2021

Aliyah Salma

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadihat Allah SWT karena berkat karunia dan ridho nya lah saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih banyak kurangnya. Saya juga berterima kasih dan bersyukur karena sudah dikelilingi dengan orang- baik yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Orangtuaku yang tercinta, Bapak Sarutomo dan Ummi Wardiah Maryanti, S. Pd yang tidak pernah bosan dan tidak pernah berhenti untuk selalu mendo'akan dan memberi dukungan kepada anak-anaknya. Terima kasih banyak karena sudah mengajarkan banyak hal, mengajarkan arti kesabaran, kerja keras, dan keikhlasan dalam melakukan hal apapun serta mengajarkan untuk selalu melibatkan Allah dalam segala urusan. Tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa terima kasih saya kepada Bapak dan Ummi, dengan bangga ku persembahkan skripsi ini kepada kalian.
2. Saudara kandungku Khoirun Nisa dan Sholahudin Wicaksono yang telah memberi dukungan dan selalu menyemangati saya pada masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga kita bisa membanggakan orangtua dan keluarga.
3. Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dengan tulus dan sabar dalam menghadapi saya yang banyak kekurangan ini. Terima kasih banyak karena sudah membimbing saya agar menjadi lebih baik selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. selaku validator. Terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi saya.

6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih banyak sudah berbagi ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Semoga bapak dan ibu sekalian selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
7. Ibu Selly selaku admin program studi bimbingan dan konseling. Terima kasih sudah berbaik hati untuk membantu administrasi dalam proses skripsi saya.
8. Bapak Jamal, S. Pd, M.Si. selaku kepala SMP Negeri 34 Palembang dan Bapak Tandoko, S.Pd. selaku Humas SMP Negeri 34 Palembang. Terima kasih banyak karena telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
9. Sahabat seperjuangan saya Syahidah. Terima kasih banyak sudah selalu ada, selalu mendukung, dan memberi semangat dari masa SMA sampai detik ini. Semoga persahabatan kita tetap berlanjut hingga maut memisahkan.
10. Sahabat seperjuangan penulisan skripsi Deli Aprillia Azani, S.Pd., Bella Agata, dan Reza Anugrah Putri, S.Pd. Terima kasih sudah membersamai selama penulisan skripsi saya. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat terwujud semuanya.
11. Teman seperjuangan masa perkuliahan Fadhillah Lisanudin, S. Pd, Nadilah Dwi Agustina, S.Pd, Ayu Oktari Minara, S.Pd, Iqtina Sabnaha Oktariani, S.Pd, dan Lisya willadatin. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan pengertian selama masa perkuliahan.
12. Seluruh teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2017. Tetap semangat dan tetap berjuang.
13. Teman tempat berbagi keluh kesah Dina Rosdiana dan Maulinda Agustin. Terima kasih sudah menjadi tempat curhat yang baik, tetap menjadi pendengar yang baik ya.
14. Untuk Na Jaemin Nct. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dan selalu menghibur disaat galau serta sudah memotivasi untuk tetap menjadi diri sendiri.

MOTTO

“Jangan katakan kepada Allah kita punya masalah besar, tapi katakan lah kepada masalah bahwa kita punya Allah yang maha besar, maha segalanya”

“Jangan berhenti, tetaplah berjalan walau perlahan. Karena setiap perjalanan punya jarak tempuhnya masing-masing”

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI …….i
DAFTAR TABEL …….iii
DAFTAR GAMBAR ……iv
ABSTRAK ……v
BAB I PENDAHULUAN …….1
1.1.Latar Belakang ……1
1.2.Rumusan Masalah ……...…5
1.3.Tujuan Penelitian ……5
1.4.Manfaat Penelitian …….. 5
1.4.1. Manfaat Teoritis ……5
1.4.2. Manfaat Praktis ……5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA …….. 6
2.1.Hubungan Interpersonal ……..6
2.1.1. Pengertian Hubungan Interpersonal ……..6
2.1.2. Aspek-aspek Hubungan Interpersonal …….. 7
2.1.3. Ciri-ciri Hubungan Interpersonal ……..8
2.1.4. Model-model Hubungan Interpersonal ……9
2.1.5. Siklus Hubungan Interpersonal ……10
2.1.6. Faktor-faktor Terjadinya Hubungan Interpersonal ……... 11
2.1.7. Kemampuan dalam Hubungan Interpersonal ……12
2.1.8. Jenis-jenis Hubungan Interpersonal ……..14
2.2.Masa Pandemi Covid-19 ……15
BAB III METODE PENELITIAN ……... 17
3.1.Jenis Penelitian ……17
3.2.Variabel Penelitian ……..18
3.3.Waktu dan Tempat Penelitian ……18
3.3.1. Waktu Penelitian ……... 18
3.3.2. Tempat Penelitian ……. 18
3.4.Populasi dan Sampel ……... 18

3.4.1. Populasi ……18
3.4.2. Sampel ……...19
3.5.Teknik Pengumpulan Data ……..21
3.6.Instrumen Penelitian ……... 21
3.7.Validitas …….. 24
3.8.Reliabilitas …….. 25
3.9.Teknik Analisis Data ……...26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ……..27
4.1.Hasil Penelitian ……... 27
4.1.1. Data Kualitas Hubungan Interpersonal Per Aspek ……... 31
4.1.2. Deskripsi Hasil Nilai Hubungan Interpersonal Berdasarkan Jenis Kelamin ……33
4.2.Pembahasan ……36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……... 42
5.1.Kesimpulan …… 42
5.2.Saran ……... 42
DAFTAR PUSTAKA ……... 44

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Populasi Peserta Didik SMP Negeri 34 Palembang ……... 19

3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas ……..20

3.3 Skor Skala Likert …… 22

3.4 Kisi-kisi Kuesioner Hubungan Interpersonal …….. 22

3.5 Rumus Analisis Norma Skala ……26

4.1 Total keseluruhan skor kuesioner Hubungan Interpersonal ……27

4.2 Kategori Skor Kualitas Hubungan Interpersonal ……29

4.3 Presentase Kategorisasi Skor Hubungan Interpersonal …….. 31

4.4 Mean dan Standar Deviasi Kualitas Hubungan Interpersonal Per Aspek …….. 32

4.5 Kategorisasi Kualitas Hubungan Interpersonal Per Aspek ……32

4.6 Presentase Kategori Berdasarkan Jenis Kelamin ……33

4.7 Perbedaan Kualitas Hubungan Interpersonal pada Peserta didik ...…… 35

4.8 Hasil Uji SPSS Perbedaan Kualitas Hubungan Interpersonal Berdasarkan Jeni Kelamin …… 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Frekuensi Kategoriasi Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang ……..... 30

4.2 Presentase Kategorisasi Kualitas Hubungan Interpersonal Peserta didik di SMP Negeri 34 Palembang ……31

4.3 Presentase Kategori Kualitas Hubungan Interpersonal Antara Peserta didik Laki-laki dan Perempuan …… 34

KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 34 PALEMBANG

Oleh: Aliyah Salma
Nim: 06071381722061
Pembimbing: Dr. Yosef, M. A P
rogram Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hubungan interpersonal antar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner Hubungan Interpersonal yang diadminitrasikan menggunakan Google Form. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Palembang, dengan jumlah sampel sebanyak 78 peserta didik. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu kualitas hubungan interpersonal kategori sangat tinggi terdapat 5% dengan jumlah 4 siswa, selanjutnya kategori tinggi nilai presentase 31% dengan jumlah 24 siswa. Kemudian kategori sedang milai presentase 34% dengan jumlah 27 siswa. Pada kategori rendah nilai presentase 22% dengan jumlah 17 ssiswa. Lalu untuk kategori sangat rendah nilai presentase 8% dengan jumlah 6 siswa. Dengan demikian dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang memiliki kualitas hubungan pada kategori sedang dengan jumlah 27 siswa.

Kata Kunci: Bimbingan dan konseling, pandemi Covid-19, hubungan interpersonal.

INTERPERSONAL RELATIONSHIP QUALITY AMONG STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT JUNIOR HIGH SCHOOL 34 PALEMBANG

By:
Aliyah Salma
NIM: 06071381722061
Supervisor: Dr. Yosef, M.A.
Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe the quality of interpersonal relationships among students during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 34 Palembang. This research uses a descriptive method. Data were collected using an Interpersonal Relations questionnaire which was administered using a google form. The subjects in this study were class VIII students at SMP Negeri 34 Palembang, with a total sample of 78 students. The data were analyzed using SPSS version 23. The results of the analysis of the data obtained were the quality of interpersonal relationships in the very high category, there were 5% with a total of 4 students, then the high category with a percentage value of 31% with a total of 24 students. Then the medium category has a percentage of 34% with a total of 27 students. In the low category, the percentage value is 22% with a total of 17 students. Then for the very low category the percentage value is 8% with a total of 6 students. Thus, from these results, it can be concluded that the quality of interpersonal relationships between students during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 34 Palembang has a relationship quality in the medium category with a total of 27 students.

Keyword: Guidance and counseling, Covid-19 pandemic, interpersonal relationship.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona atau *severe acuterespiratorysyndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernafasan. Infeksi oleh virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Penularan covid-19 ini sangat cepat dan sangat mudah menular kepada individu lain. Bisa melalui udara, melalui permukaan yang terkontaminasi, dan juga bisa melalui orang bersin, batuk, berbicara, dan bahkan bernafas. Dalam hal ini pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring, kegiatan belajar dan mengajar dapat dilakukan dengan menggunkan aplikasi berupa zoom, google meet, atau google classroom. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi penularan covid-19 pada masyarakat Indonesia termasuk juga peserta didik di sekolah.

Kebijakan social distencing berakibat fatal bagi pola kehidupan manusia. Tidak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi dirumah, membuat kelimpungan banyak pihak. Ketidaksiapan *stalkeholder* sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi factor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternative solusi dengan memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan saat situasi seperti ini.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung. Sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak factor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring ini antara lain seperti, Keterbatasan penguasaan penggunaan teknologi informasi oleh guru dan peserta didik, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Akses internet yang terbatas, Kurang siapnya penyediaan Anggaran yang harus dipersiapkan untuk proses pembelajaran daring.

Dilihat dari dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan dan faktor penghambat sistem pembelajaran, salah satunya adalah social distancing dimana peserta didik diharuskan untuk melaksanakan sistem pembelajaran dirumah dengan metode daring. Hal ini membuat kualitas hubungan interpersonal antar siswa menjadi menurun karena yang biasanya mereka bertemu secara langsung, melakukan kerjasama saat proses belajar, bermain saat jam istirahat, dan saling bertukar cerita dengan teman terdekat kini tidak lagi dapat mereka rasakan.

Hubungan interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten. Sedangkan menurut Agus Mulyono dalam Suranto (2008), hubungan interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi antar individu, verbal maupun kerjasama akan timbul apabila orang yang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentinga-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri.

Hubungan interpersonal peserta didik adalah hubungan atau interaksi tatap muka yang terjadi antara peserta didik maupun pendidik, yang terjadi pada saat proses belajar dan mengajar. Bekerjasama saat belajar, memecahkan soal buersama, bermain dikelas atau diluar kelas, serta bisa juga berbagi cerita saat saling bertatap muka secara langsung dngan teman disekitarnya.

Sebagian besar pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia Sekolah Menengah Pertama umumya ditempuh selama 3 tahun. Setelah lulus SMP kemudian lanjut ke jenjang Sekolah menengah atas (SMA). Kurikulum yang digunakan pada saat ini yakni kurikulum 2013 dengan mata pelajaran yang sudah dipermudah untuk pelajar sekolah menengah pertama.

Menurut Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) di Sekolah menengah Pertama (SMP), hubungan interpersonal peserta didik termasuk pada tugas perkembangan yang ke-6 yaitu, mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita. Pada tugas perkembangan ini peserta didik diharapkan dapat menyesuaikan perannya dalam menjalin suatu hubungan teman teman sebayanya, agar hubungan dapat terjalin dengan baik serta mengurangi adanya perselisihan diantara kedua belak pihak.

Jika dilihat dari usia peserta didik sekolah penengah pertama yang rata- rata adalah 13-15 tahun anak-anak seusia tersebut masih aktif untuk bermain dan mencari teman baru untuk lebih mengeksplor diri. Karena sekolah diadakan secara daring

maka anak-anak tidak bisa bertemu secara langsung dengan teman- temannya disekolah. Sehingga mereka hanya bisa bertemu pada saat sekolah daring berlangsung, itupun hanya dibatasi waktu selama belajar, tidak bisa bermain dan berbagi cerita saat mengikuti pelajaran. Selain itu anak seusia itu belum bisa untuk berpergian sendiri tanpa didampingi orangtua, jadi cukup sulit bagi peserta didik sekolah menengah pertama jika ingin bertemu dengan teman- temannya hanya sekedar untuk bermain. Tetapi ini semua dilakukan agar mengurangi penularan covid-19 pada masyarakat dengan seperti itu virus covid- 19 ini kemungkinan bisa cepat berakhir.

Menurut penelitian Wulandari dan Rustika (2016) menjelaskan remaja harus mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Remaja juga harus mampu menyesuaikan diri dengan lawan jenis dan rentang usia yang berbeda dengan mereka. Sebenarnya remaja ini telah mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar, tetapi merka juga harus menghadapi situasi sosial yang terkadang tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan, maka dari itu remaja perlu banyak belajar dari orang-orang yang ada disekitarnya bagaimana cara penyesuaian diri dan memiliki pembawaan yang sesuai dengan situasi sosial yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian antara peneliti dan guru bk dan beberapa wali kelas di SMP Negeri 34 Palembang, guru bk mengungkapkan bahwa hubungan interpersonal antar peserta didik agak terhambat dikarenakan pembelajaran daring yang dilakukan dirumah. Pada masa pandemi ini peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran daring, oleh karena itu mereka tidak dapat bertemu secara langsung dan tidak dapat melakukan interaksi secara tatap muka antara satu sama lain. Salah satu wali kelas di kelas 8 juga mengungkapkan hal serupa, bahwa hubungan interpersonal antar peserta didik sedikit terhambat karena pembelajaran daring. Oleh karena itu untuk tetap menjaga hubungan tersebut agar tidak renggang, wali kelas mengatakan bahwa hampir setiap mata pelajaran diadakan zoom meeting atau google meet agar peserta didik dapat saling mengenal dan dapat melihat teman-teman nya saat proses pembelajaran berlangsung, tetap mengadakan diskusi online, dan menghimbau untuk saling berkomunikasi melalui media antara satu sama lain.

Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada masa yang sesuai dengan usia nya (Depdiknas, 2008:197). Pada masa pandemi ini guru bk di SMP Negeri 34 Palembang melaksanakn program kunjungan rumah dan bimbingan pribadi-sosial untuk peserta

didik, terlepas dari pembelajaran dan pertemanannya disekolah. Pada saat melakukan wawancara guru bk mengungkapkan bahwa menemui berbgagai macam permasalahan peserta didik pada pembelajaran daring ini, seperti kesulitan memahami pelajaran, tidak hadir saat pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru bk dan guru mata pelajaran yang berkaitan melakukan kunjungan rumah kepada peserta didik guna untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, selain itu guru bk juga melakukan bimbingan pribadi-sosial kepada peserta didik dan orangtua untuk memberi arahan tentang bagaimana menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini, karena peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya disekolah sehingga membuat mereka cepat bosan karena harus belajar dari rumah. Oleh karena itu guru bk yang bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran sebisa mungkin untuk membantu dan menjadi garda terdepan tentang keluh kesah orangtua dan peserta didik pada masa pandemi ini. Selain itu juga bagi peserta didik yang tidak memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring dapat datang ke sekolah untuk menanyakan tugas atau mengumpulkan tugas yang diberikan guru mata pelajaran. Karena lingkungan sekolah yang dominan menengah kebawah, sehingga lebih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru yang bersangkutan.

Pada masa pandemi covid-19 ini peserta didik diharuskan untuk belajar dirumah dengan metode daring. Salah satu dampak dari sekolah daring ini adalah peserta didik tidak dapat melakukan hubungan tatap muka secara langsung dengan peserta didik lainnya dikarenakan telah diterapkannya kebijakan social distancing yakni pembatasan sosial atau jaga jarak untuk mencegah penularan virus covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Peserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan orang lain dalam ilmu bimbingan dan konseling khususnya bidang hubungan interpersonal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1). Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa dan teori yand ada bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2). Bagi Guru

Diharapkan skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi guru dimanapun berada, agar lebih perhatian dan lebih mengayomi peserta didik terutama pada bidang hubungan interpersonal.

3) . Bagi Peneliti lain

Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat membantu peneliti lain dalam memperluas informasi dan sebagai acuan dalam penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, T W., Fandrian S., & Dian A U., (2013). Media Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo. KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi. 2(1), 1-106.

Abdullah, D. (2014). Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sinjaraga Santika Sport Kadipaten: Jurnal Maksi. 1(2), 1-19.

Agustina, Nita Sari., (2015). Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Hubungan Interpersonal Peserta Didik SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. [Skripsi]. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Anugrahana, A., (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 10(3), 282-289.

Arthur, S.R., & Emily, S.R. (2010). Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ayu Kurniawati., K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S., (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.

E, Nurhayati. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19: J. Paedagogy. 7(3), 145.

Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning sebagai Media Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 1(10), 18–1.

Harli., M S., & Lola F., (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu. 3(1), 1-14.

Hasanah, H., (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender. Semarang: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo. 11(1), 1-24.

Ihda Farihatus., & Tatag Yuli Eko Siswono., (2018). Penalaran Adaptif Siswa Reflektif Dan Implusif Dalam Mengajukan Soal Matematika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. 7(3),21–29.

Laras, P B., & Aryani, E., (2021). Hubungan tingkat self- compassion dengan optimisme guru dan peserta didik di masa pandemi Covid-19. Taruputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling. 5(1), 132-140.

Nurrafidah., (2012). Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta. CV Rajawali.

Nadhiroh, Dewi., & Hendrik. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi: Literature Reviewi: Jurnal Universitas Islam Indonesia. 2(2),1-6.

Purwanto, Agus. Pramono, Rudy., Asbari Masduki., Santoso, Priyono Budi., Wijayanti, Laksmi Mayesti., Hyun, Choi Chi., & Putri, Ratna Setyowati., (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling. 2(1), 1-12.

Rafi, Said Apta., (2021). Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Whatsapp Group (Studi Pada Siswa Smp Di Kampung Tejokusuman). Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Saputra, Sepriadi., (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group: Jurnal Professional FIS Unived. 7(1), 1-12.

Sartika. (2018). Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi Dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stisip Persada Bunda. Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. 6(2), 1-12.

Siahaan, Matdio., (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan: Jurnal Kajian Ilmiah. (1), 1-3.

Syamsuddin, A Makmum., (2003). Psikologi Pendidikan, Remaja Rosdakarya. Bandung.

Tania, Adelia Septiani Restanti., Nurudin., (2021). Self Disclosure Komunikasi Antar Pribadi Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Hubungan Saat Physical Distancing Era Pandemic Covid-19. Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi. 1-15.

Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika. 6(3), 1-12.

Wahyudiono. (2012). Aktivitas Penggunaan Internet Berdasar Usia: Komunika. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika. 1(1)

Wahyu, Ika Pratiwi., (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM. 9(2), 1-17.

Walther. (2006). Social Information Processing Theory. dalam EM Griffin. A First Look at Communication Theory. Mc Graw Hill International Edition. Sixth edition.

Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(1), 82-92.

Widya, P P., (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak : Journal Acta Diurn. 1(1), 1-11.

Yusup. (2014). Hubungan Interpersonal Antar Siswa Dan Keaktifan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I.